

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik (Musianto (2002)). Untuk mencapai tujuan pada penelitian diperlukan uji data secara statistik untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* berupa *purposive sampling* dimana penulis mencari sampel sesuai kriteria yang diinginkan. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan data ini adalah responden minimal telah bekerja selama satu tahun pada KAP yang bersangkutan.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Dimana data primer diambil langsung dari responden yang bersangkutan atau diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara, responden yang dimaksud adalah auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Surabaya. Pada penelitian ini sumber

data yang digunakan adalah sumber data internal dengan menyebarkan kuesioner secara online pada KAP di Surabaya yang telah ditentukan.

### **3.4 Teknik Pengambilan Data**

Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner pada responden bertujuan untuk mendapat informasi secara langsung. Kuesioner pada penelitian ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Penulis menggunakan metode kuesioner karena media ini lebih efisien dan responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini cukup banyak. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana responden diberikan pertanyaan dan penulis menyediakan jawaban untuk dipilih responden sebagai jawabannya.

### **3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional adalah perumusan hal-hal yang menjadi objek penelitian menggunakan kata-kata yang dapat diamati. Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel dependen, dan variabel independen. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah independensi auditor. Variabel independennya menggunakan *audit tenure* dan *audit fee*.

### 3.5.1 Independensi Auditor (Y)

Independensi auditor adalah sikap seorang auditor dimana ia harus bersikap netral saat akan mengambil suatu keputusan atau opini dan harus didasari dengan fakta yang ada. Pengukuran variabel independensi auditor menggunakan skala likert 5 poin (*5 point likert scale*) yang terdiri dari 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Netral (N), 4) Setuju (S), dan 5) Sangat Setuju (SS). Indikator independensi auditor diukur dengan tekanan dari klien.

### 3.5.2 *Audit Tenure* (X1)

*Audit tenure* adalah masa perikatan hubungan antara klien dengan auditor. Maksudnya seberapa lama seorang auditor ditugaskan pada seorang klien yang sama. Variabel ini termasuk ke dalam variabel independen dengan pengukuran variabelnya menggunakan skala likert 5 poin, dan indikator yang digunakan pada *audit tenure* adalah sebagai berikut:

1. Memiliki hubungan baik dengan klien, dan
2. Penugasan auditor pada klien yang sama selama 5 tahun berturut-turut.

### 3.5.3 *Audit Fee* (X2)

*Audit fee* merupakan biaya jasa yang diterima oleh seorang auditor saat mereka telah melakukan audit pada laporan suatu organisasi atau perusahaan. Biaya jasa yang didapat bermacam-macam tergantung kesepakatan kedua belah pihak. Biaya jasa yang tinggi cenderung memiliki risiko yang tinggi juga dalam pelaksanaannya, adapun hal-hal lain yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya biaya jasa yang diterima oleh seorang auditor. Variabel ini termasuk pada variabel

independen dan skala likert 5 poin sebagai pengukuran variabelnya. Pada *audit fee* indikator yang digunakan ialah penerimaan *fee* selain *fee* yang telah disepakati dalam kontrak.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dengan cara mendeskripsikannya. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

### **3.7 Uji Instrumen**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2009). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Data dikatakan valid jika nilai signifikannya  $> 0,05$  atau 5%.

#### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2009). Pada umumnya pengukuran reliabilitas dilakukan dengan *one shot* dimana pengukurannya hanya sekali dan hasil dari pengukuran dibandingkan dengan yang lain (Janti, 2014). Pengujian reliabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih

dahulu. Jika pertanyaannya tidak valid, maka pertanyaan tersebut dibuang. Pertanyaan yang sudah valid baru secara bersama-sama diukur reliabilitasnya.

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel penelitian normal atau tidak. ada dua cara untuk mendeteksi apakah variabel terikat, variabel bebas maupun keduanya berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic (Ghozali, 2013:16). Penulis menggunakan uji analisis grafik yaitu *P-P Plot Test*. Pengujian normalitas dengan menggunakan analisis grafik pada *P-P Plot Test* dapat dilihat dengan penyebaran titik pada sumbu diagonal jika titik tidak menyebar dan mengikuti diagonal maka model regresi memenuhi uji asumsi normalitas tetapi jika sebaliknya maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas (Ghozali, 2013:162).

#### **3.8.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke yang lainnya (Rimawati, 2011). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (*ZPRED*) dengan residunya (*SRESID*) dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika terdapat pola seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (melebar, menyempit, bergelombang) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika pola yang didapat tidak

jas, misalnya titik-titik tersebut menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ditemukan ada tidaknya korelasi antar variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2013:105).

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $> 0.05$  dan nilai VIF  $< 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013:106). Jika nilai *tolerance*  $< 0.05$  dan nilai VIF  $> 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

## 3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu tujuan dari penelitian. Hipotesis merupakan masalah penelitian yang dideteksi oleh teori, karena itu untuk menentukan jawaban yang ada dalam pernyataan hipotesis harus didukung oleh fakta yang telah dikumpulkan dan kemudian dianalisis pada proses pengujian data.

### 3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini uji regresi linier berganda digunakan untuk

mengetahui apakah ada pengaruh *audit tenure* dan *audit fee* terhadap independensi auditor. Model regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1AT + \beta_2AF + e$$

Keterangan:

Y : Independensi Auditor

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1AT$  : *Audit Tenure*

$\beta_2AF$  : *Audit Fee*

e : Standar Error

Perhitungan ini menggunakan metode statistik yang dibantu dengan *software* SPSS. Setelah hasil diketahui akan dilihat tingkat signifikan masing-masing variabel.

### 3.9.2 Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan antara nilai f hitung dengan f tabel. Jika nilai f hitung > f tabel, maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

### 3.9.3 Uji Parsial (T)

Uji T dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait (Ghozali, 2013:98). Pengujian

dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hipotesis akan diterima atau ditolak jika memenuhi kriteria berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesisi ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesisi diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. Membandingkan antara t hitung dengan t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).
  - a. Terima  $H_0$ , tolak  $H_1$  jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq \alpha (0,05)$
  - b. Tolak  $H_0$ , terima  $H_1$  jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  atau nilai signifikansi  $\leq \alpha (0,05)$

#### **3.9.4 Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) sampai dengan satu (1). Jika nilai *adjusted R square* semakin tinggi atau mendekati satu berarti semakin baik dengan kata lain kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen juga semakin besar (Ghozali, 2013:97). Sebaliknya, jika nilai *adjusted R square* lebih rendah maka kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen juga semakin kecil.